

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, ASSET STRUCTURE, LIQUIDITY, AND
SALES GROWTH ON CAPITAL STRUCTURE OF FOOD AND BEVERAGE
SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE (2020-2022)***

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**

Jessy Sitorus¹, Marisa Silvia Tiurma Putri², Octaviani Barus³, Khanti Listya⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Politeknik Negeri Medan⁴

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the effect of company size, asset structure, liquidity and sales growth on capital structure. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2020-2022 period as many as 87 company samples. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS application tools. This study uses data in the form of annual financial reports from each sample company published on the website www.idx.co.id. Simultaneously, the variable of company size, asset structure, liquidity and sales growth affect the capital structure. Furthermore, the result of t test in this research shows that 1) firm size has negative and significant effect on capital structure, 2) asset structure has positive and significant effect on capital structure, 3) liquidity has negative and significant effect on capital structure, 4) sales growth has positive and significant effect on capital structure.

Keywords: *Company Size, Asset Structure, Liquidity, Sales Growth, and Capital Structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 sebanyak 87 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id. Hasil secara simultan variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Selanjutnya, hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, 2) struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, 3) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, 4) pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal industri ini memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Indonesia sekitar 275,77 juta orang.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi Indonesia sangat didukung oleh pertumbuhan industri. Salah satu industri yang diyakini mampu bertahan adalah industri makanan dan minuman. Karena merupakan salah satu industri yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling tahan terhadap krisis, karena

Besar kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi jumlah modal yang akan digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Lawi (2016) dalam Siska Novita Saragih & Swarmilah Hariani (2023) Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya aset suatu perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva.

Apabila semakin besar struktur aktiva yang merupakan hasil banding dari aktiva lancar dan aktiva tetap, struktur modalnya meningkat tinggi. Menurut Arie, dkk, (2021) Tetapi, apabila perusahaan mempunyai aktiva kecil, maka lebih susah mendapatkan pinjaman dana dari kreditur dikarenakan kreditur akan menganggap perusahaan tersebut akan lebih susah untuk membayar pinjaman kepada sang kreditur.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan untuk melunasi utang jangka pendek, mengurangi utang dan mengurangi struktur modal. Menurut Sukamulja (2019) dalam Hasika Novwedayaningayu & Heni Hirawati (2020) Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aset yang dimiliki menjadi kas.

Menurut Naibaho, dkk (2015) dalam Indiani Sembiring, dkk (2021) Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi suatu perusahaan untuk menentukan jumlah utang. Semakin tinggi penjualan perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga keuntungan tersebut menjadi tambahan modal bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan yang tentunya akan membutuhkan utang yang semakin besar.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran Perusahaan merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya terhadap perusahaan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan, untuk

mendapatkan keuntungan dana perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka penggunaan utang akan semakin kecil dari pendanaan perusahaan (Mardiyanto, 2009) dalam (Ricky Chandra & Jonnardi Sutan, 2023). Menurut Nursiam & Rahayu (2019) dalam (Nursiam & Nila Aprillia, 2021), ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengetahui besar kecilnya suatu entitas.

Teori Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut (Lely Novianti & Triyani Budyastuti, 2022) Struktur Aktiva adalah kesetaraan atau perbandingan aset tetap dan total aset. Struktur Aktiva menggambarkan sebagian dari total aktiva yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan dengan aktiva tetap yang besar memiliki kemudahan akses untuk mendapatkan sumber dana diluar modal sendiri. Menurut (Riyanto, 2018) dalam (Annisa Ruswan & Nurmadi, 2022) Struktur aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam arti absolut maupun dalam arti relatif antara aset lancar dengan aset tetap.

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut Dewi, Suci & Mahardika (2019) dalam (Wirda Lilia, dkk, 2020) Menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto,

2021) dalam (Ratna Dwi astuti, 2023).

Teori Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Menurut Maryanti (2016) dalam (Usi Meilani & Agus Wahyudin, 2019) Pertumbuhan Penjualan merupakan peningkatan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Menurut Dewiningrat & Mustanda (2018) dalam (Gabriella, 2022) Pertumbuhan Penjualan yaitu indikator perusahaan yang akan mengindikasikan produktivitas perusahaan dan operasional perusahaan yang akan menggambarkan tingkat penjualan perusahaan dan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dilakukan pada populasi dan sampel dengan melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2019:15) “Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik”. Populasi penelitian yang diteliti yaitu sebuah Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022	47
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2020-2022	(18)
3.	Perusahaan yang menjadi sampel Tahun Pengamatan	29
	Jumlah Sampel Pengamatan Selama 3 Tahun	3
		87

Sumber: Data Sekunder www.idx.co.id Data Olah (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	87	13,7734284	30,7345382	24,003393336	5,6148796883
Struktur Aktiva	87	,0024723	,8510774	,397066877	,2153750696
Likuiditas	87	,3473975	98,6343459	4,270765365	12,2981065147
Pertumbuhan Penjualan	87	-,9984329	2,0838809	,096388453	,3965983839
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel di atas merupakan data statistik deskriptif dari laporan keuangan dengan sampel 87 yang didapatkan dari kriteria pengambilan sampel pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan hasil pada tabel 2 dapat disimpulkan: Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) didapatkan nilai minimum 13,7734284 pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk, nilai maksimum 30,7345382 pada PT. Mayora Indah Tbk, nilai rata-rata sebesar 24,003393336 dan standar deviasi sebesar 5,6148796883. Variabel Struktur Aktiva (X_2) didapatkan nilai minimum 0,0024723 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 0,8510774 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dan nilai rata-rata sebesar 0,397066877 dengan standar deviasi adalah 0,2153750696. Variabel Likuiditas (X_3) didapatkan nilai minimum adalah 0,3473975 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan nilai maksimum adalah 98,6343459 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,270765365 dengan standar deviasi adalah 12,2981065147. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) didapatkan nilai minimum sebesar -0,9984329 pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan nilai maksimum adalah 2,0838809 pada PT. Pratama Abadi Nusa

Industri Tbk, serta didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,096388453 dengan standar deviasi adalah 0,3965983839.

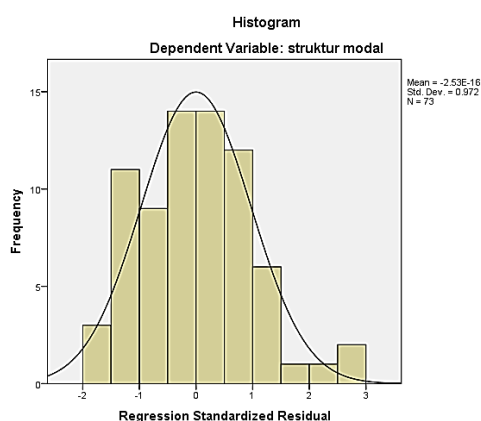
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov (setelah Outlier)

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	611639491.160
		78130
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.042
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

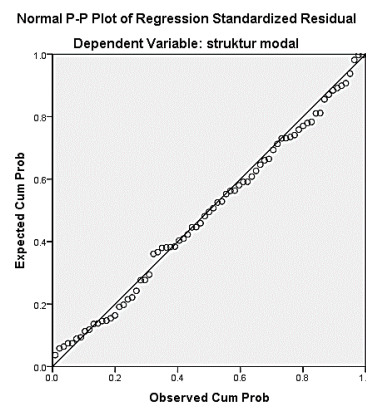
Dengan menggunakan data sebelum di outlier nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya data penelitian tidak normal. Terdapat 14 data ekstrim yang dikeluarkan sehingga data yang dipakai peneliti berjumlah 73 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berdasarkan hasil pada tabel 3 diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan penelitian ini telah memenuhi asumsi uji normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari hasil grafik histogram gambar 3.1 menunjukkan dimana grafik histogram memberikan data residual terdistribusi normal karena histogram membentuk simetris tidak melenceng ke kiri/kanan.



Gambar 2. Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari gambar di atas menunjukkan tampilan gambar uji normalitas P-Plot SPSS terlihat penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan, data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas (setelah Outlier)

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

		Collinearity Statistics		
		Toleran		
Model	Sig.			VIF
1 (Constant)	.000			
ukuran perusahaan	.347	.978		1.022
struktur aktiva	.223	.971		1.030
likuiditas	.009	.988		1.012
pertumbuhan penjualan	.412	.994		1.006

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dengan menggunakan data sebelum di outlier nilai tolerance seluruh variabel kurang dari 0,10 dan VIF seluruh variabel lebih besar dari 10,0 artinya data penelitian tersebut terjadi gejala multikolonieritas. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan cara outlier. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan

tolerance value variabel Ukuran Perusahaan(X_1), Struktur Aktiva(X_2), Likuiditas(X_3), Pertumbuhan Penjualan(X_4) $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas antarvariabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi (Setelah Outlier)

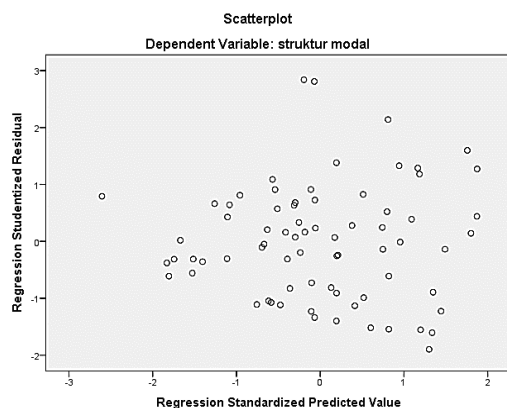
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.229	582863265.8615909000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada tabel diatas diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,871, dengan “k” = 4 dengan jumlah sampel 73. Sehingga dari tabel Durbin-Watson (d) didapatkan nilai $d_L = 1,507$ dan $d_U = 1,737$. Berdasarkan kriteria dalam pengujian Durbin-Watson $1,737 < 1,871 < 4 - 1,737$ sehingga $1,737 < 1,871 < 2,263$ untuk itu dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi pada model.

Uji Heteroskedastisitas (Setelah Outlier)



Gambar 3. Hasil Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut terlihat titik-titik menyebar atau berpencair secaraacak serta tidak memiliki pola yang jelas. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	20.614	.344	59.839	.000
	ukuran perusahaan	-1.194E-10	.000	-.121	1.035
	struktur aktiva	6.193E-10	.000	.151	1.289
	likuiditas	-2.207E-10	.000	-.206	1.775
	pertumbuhan penjualan	5.546E-10	.000	.109	.946

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Hasil uji glejser tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ karena Ukuran Perusahaan = 0,304, Struktur Aktiva = 0,202, Likuiditas = 0,080 serta Pertumbuhan Penjualan = 0,348. Dari data diatas Nilai signifikan masing-masing variabel lolos uji glejser. Hal inimenunjukkan tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	856079806.879	246502100.942	3.473	.001
	ukuran perusahaan	-.080	.075	-.113	1.076
	struktur aktiva	.396	.312	.134	1.269
	likuiditas	-.216	.081	-.280	2.662
	pertumbuhan penjualan	.495	.382	.137	1.297

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

$$Y = 856079806.879 - 0,080X_1 + 0,396X_2 - 0,216X_3 + 0,495X_4 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 856079806.879 berarti jika variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan sama dengan Nol, maka struktur modal sebesar 856079806.879.
2. Koefisien Ukuran Perusahaan (X_1) bernilai -0,080. Artinya bahwa apabila Ukuran Perusahaan bertambah 1 persen, maka nilai Ukuran Perusahaan akan menurun sebesar -0,080 terhadap Struktur Modal.
3. Koefisien Struktur Aktiva (X_2) bernilai 0,412. Artinya bahwa apabila Struktur Aktiva bertambah 1 persen, maka nilai Struktur Aktiva meningkat

sebesar 0,412 terhadap Struktur Modal.

4. Koefisien Likuiditas (X_3) bernilai -0,232. Artinya bahwa apabila Likuiditas bertambah 1 persen, maka nilai Likuiditas akan menurun sebesar -0,232 terhadap Struktur Modal.
5. Koefisien Pertumbuhan Penjualan (X_4) bernilai 0,338. Artinya bahwa apabila Pertumbuhan Penjualan bertambah 1 persen, maka nilai Pertumbuhan Penjualan akan meningkat sebesar 0,338 terhadap Struktur Modal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.229	582863265.861 5910000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,229 atau setara dengan 22,9% yang artinya variabel dependen struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 77,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	886153418757702550	5	177230683	5.21	.000 ^b
	0.000		0.000	7	
Residual	224221527215954170	66	339729586		
	00.000		690839620.000		
Total	312836869091724400	71			
	00.000				

a. Dependent Variable: struktur modal

b. Predictors: (Constant), pertumbuhan penjualan, struktur

aktiva, likuiditas, LAG Y, ukuran perusahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Dalam pengujian uji parsial F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 5,217 dan F_{tabel} sebesar 2,511 serta nilai signifikan 0,000. Maka kesimpulannya

adalah $F_{hitung} 2,755 > F_{tabel} 2,511$ serta signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal secara simultan.

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	856079806.879	246502100.942		3.473	.001
ukuran perusahaan	-.080	.075	-.113	-1.076	.286
struktur aktiva	-.396	.312	.134	1.269	.209
likuiditas	-.216	.081	-.280	-2.662	.010
pertumbuhan penjualan	.495	.382	.137	1.297	.199

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Besar tabel = ($\alpha/2$; $n-k-1$) = ($0,05/2$; $73-4-1$) = ($0,025$; 68) = 1,99547. Dengan membandingkan hasil secara parsial tersebut besarnya tabel, maka :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk ukuran perusahaan terhadap struktur modal adalah nilai t_{hitung} sebesar -3,132 dan nilai t_{tabel} 1,99547. Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,286 > 0,05$. Maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk struktur aktiva terhadap struktur modal adalah nilai sebesar 4,067 dan nilai t_{tabel} 1,99547. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah nilai t_{hitung} sebesar -8,839 dan nilai t_{tabel} 1,99547. Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) untuk pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal adalah nilai

t_{hitung} sebesar 2,728 dan nilai t_{tabel} 1,99547. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Maka pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan dan Hasil Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) ,ditemukan bahwa nilai variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Karena hasil yang ditemukan adalah nilai t_{hitung} sebesar -3,132 t_{tabel} 1,99547 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Joundri, dkk (2022) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan bahwa nilai variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang ditemukan adalah nilai t_{hitung} sebesar 4,067 dan nilai t_{tabel} 1,99547 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Dewi Uktani Mukaromah & Titiek Suwarti (2022) dimana menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) ,ditemukan bahwa nilai variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Karena hasil yang ditemukan adalah nilai t_{hitung} sebesar

-8,839 t_{tabel} 1,99547 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Ni Putu Sri Purnami & Gede Putu Agus Jana Susila (2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t) ,ditemukan bahwa nilai variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang ditemukan adalah nilai t_{hitung} sebesar 2,728 dan nilai t_{tabel} 1,99547 dan nilai signifikan $= 0,008 < 0,05$. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Veronika, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Daftar Pustaka

Annisa, A., & Nurmadi, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-

2021. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2838-2866.
- Astuti, R. D., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 780-787.
- Chandra, R. (2023). *Chandra dan Sutan: Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran V(1)*, 2282–2290.
- Gabriella. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Hanbo, T. F. L., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro, S. (2021). RESIKO BISNIS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(1), 103-112.
- Khotimah, C. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Kusnadi, M., Isyuardhana, D., & Saraswati, R. S. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *eProceedings of Management*, 9(2).
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 627. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.259>
- Lizara, R., Ermawati, N., & Hidayanti, N. A. (2023). Pengaruh Struktur Aset , Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal Effect of Asset Structure , Sales Growth and Tax Avoidance on Capital. *Monex-Journal of Accounting Research*, 5321(2023). <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/4365>
- Mardani, N., Rinaldo, J., & Putri, S. Y. A. (2023). PENGARUH PERLINDUNGAN PAJAK BUKAN HUTANG DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

- YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019. *Pareso Jurnal*, 5(2), 125-144.
- Mukaromah, D. U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.
- Meilani, U., & Wahyudin, A. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 46-63.
- Ni. Purnami, G. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(3), 2599–2651.
- Novianti, L., & Budyastuti, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 146. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2081>
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*10, 10(2), 255–262.
- Nursiam, & Aprillia, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Widyagama Malang*, 2(Wnceb), 228–238.
- Nursyahbani, L., & Sukarno, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal EMA*, 8(1), 43-52.
- Putri, A. P., Cheserio, J., Katherine, K., Celine, C., & Jeslin, J. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas & Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 5(1), 60–71. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.305>
- Sembiring, I., Sitinjak, S. L., Herdina Hutabarat, D., & Aisyah Nasution, S. (2021). Pengaruh strukture aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan size perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 65–80. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12081>
- Sibuea, D. N., Simorangkir, E. N., & Wahyuni, P. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Roa, Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bei Tahun 2019-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5292-5306.
- Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN

TERHADAP STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BEI 2017-
2020. *JURNAL
ECONOMINA*, 2(1), 28-39.

- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Solihatun, I. N., & Indiworo, R. H. E. (2023). PENGARUH STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL: Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 18-28.
- Wahyu, J., Cahjono, M. P., & Satyawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Non-Debt Tax Shield Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 417–428.
<https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.67>
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting. Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.